

Konferensi PAC Fatayat NU Purwokerto Barat Tahun 2022, Lancar Sukses Berkah Barokah dan Bermartabat

Agung widodo - BANYUMAS.INDONESIASATU.ID

Sep 11, 2022 - 19:45



Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Purwokerto Barat, Membentuk Sebuah Kepanitiaan Penyelenggara Yang Diketahui Titin Rachmasari, Menggelar Konferensi Anak Cabang ke-3, Bertempat di MI Ma'arif NU 02, Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

BANYUMAS- Pimpinan Anak Cabang (PAC) Fatayat NU Purwokerto Barat,

membentuk sebuah kepanitiaan penyelenggara yang diketuai Titin Rachmasari, menggelar Konferensi Anak Cabang ke-3, bertempat di MI Ma'arif NU 02, Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Minggu, Ahad, (11/9/2022).

Pada waktu itu, Titin Rachmasari mengatakan Konferensi kali ini mengambil tema khusus, "Penguatan hak-hak perempuan menuju perempuan yang berdaya dan mandiri".

Kedepannya, kita semua ingin perjalanan Fatayat NU di Kecamatan Purwokerto Barat. Khususnya, dan Fatayat di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas. Terus maju sukses dan mandiri menciptakan kemsalahatan umat," kata Titin.

Forum permusyawaratan tertinggi ditingkat anak cabang kali ini dibuka langsung oleh Ketua PC Fatayat Kabupaten Banyumas. Dihadiri perwakilan pengurus PC Fatayat, dan juga puluhan kader Fatayat NU se Kecamatan Purwokerto Barat. Seluruh personil panitia penyelenggara. Moment ini diantaranya mengagendakan penyampaian pertanggung jawaban pengurus lama dan pemilihan pegurus baru.



Ketua pimpinan cabang (PC) Fatayat NU Kabupaten Banyumas, Eva Lufiati Khasanah didampingi dua unsur pengurus PC Fatayat, Anita Wardani dan Qoriyatun, membuka secara resmi dengan membaca Basmallah dan Surat Al-Fatihah bersama-sama. Selanjutnya, menyampaikan sambutan singkatnya bahwa semangat konferensi PAC Fatayat Kecamatan Purwokerto Barat, ke 3 tahun 2022. Diharapkan mampu membawa organisasi Fatayat menjadi lebih baik lebih semangat dan lebih banyak masyarakat yang bisa merasakan kemanfaatan hadirnya Fatayat dan menanti nanti kehadiran Fatayat disekitarnya, apalagi, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan," kata Eva Lufiati.

"InsyAllah setiap kader fatayat yang ada di seluruh kelurahan se-Kecamatan Purwokerto Barat, aktif akan jadi tiang penyangga kemajuan bangsa dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang tentunya harus rajin bersinergi dengan pemerintahan daerah," harapnya Eva Lufiati.

Selanjutnya, Eva juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada sahabat Eti Wahyuningsih yang telah mendarmabaktikan dirinya sebagai ketua PAC Fatayat Purwokerto Barat. Sebelumnya, dan juga selamat berkonferensi kepada seluruh sahabat siapaun yang terpilih menjadi ketua selanjutnya, semua anggota Fatayat wajib memahami, menghayati dan bagaimana dalam ber-Fatayat. Bisa dicotokkan melalui lambang Fatayat yang terdapat bunga melati yang diapit oleh dua daun.

"Hal tersebut mempunyai arti, bunga melati melambangkan Fatayat, sedangkan dua daun tersebut adalah lambang NU dan Muslimat. Dari logo tersebut adalah Fatayat ditopang oleh NU dan Muslimat, Fatayat tidak bisa meninggalkan dua hal tersebut, karena dua hal tersebut yang membuat Fatayat berdiri tegak dan berpegang teguh pada AD/ART, semua peraturan dan tata tertib organisasi Fatayat NU," jelas Eva Lufiati.

Kemudian ketua PC Fatayat juga berpesan kepada ketua terpilih. Nantinya, bisa melanjutkan program-program yang sudah dirintis oleh pengurus sebelumnya. Terutama, di beberapa bidang dengan skala prioritas, diantaranya pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, dan kebencanaan. Juga sukseskan hajat menyambut satu abad usia NU," tutup Eva Lufiati.



Dihubungi secara terpisah, Asmah Asiyah mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepadanya.

"Semoga ketua terpilih Latifah Yuniasih dapat mengemban amanah menjalankan kepercayaan hasil dari forum permusyawaratan tertinggi beserta semua keputusan keputusan lain sebagai pijakan menjalankan roda organisasi," jelas Asmah Asiyah

Sahabat Latifah Yuniasih dan Asmah Asiyah, masing-masing dari Fatayat ranting Kauman Kulon Pasir Kidul dan dari Ranting Rejasari, pada tahapan uji kelengkapan administrasi akhir dan khusus yang dilaksanakan oleh tim PC Fatayat, bahwa seorang calon Ketua itu harus sudah mengikuti, memiliki sertifikat

Latihan Kader Dasar (LKD), sehingga Latifah Yuniasih terpilih secara aklamasi, dan Asmah Asiyah gugur dikarenakan belum mengikuti Latihan Kader Dasar (LKD)," imbuh Asmah Asiyah

"Semoga dibawah kepeimpinan Sahabat Latifah Yuniasih, sahabat-sabahat pengurus yang baru nanti, dapat menjalankan semua amanah Konferensi dan terus menyemangati kebersamaan berhikmad kepada NU berdampingan dengan sahabat-sahabat fatayat yang ada di ranting-ranting dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat, berkolaborasi dengan Banom NU, Lembaga NU baik yang stuktural maupun kultural dengan kompak kebersamaan saling melengkapi," pungkask Asmah Asiyah.

Acara konferensi kali ini dari pembukaan sampai akhir dihadiri Rois Syuriah dan Tanfidziyah MWC NU Kecamatan Purwokerto Barat, Ketua PAC Muslimat, PAC GP Ansor/Banser, IPNU, IPPNU, Forkompincam, Babinsa, Babinkamtibmas, Lurah Pasir Kidul, Badan otonom NU, Lembaga NU lainnya se Kec Purwokerto Barat, dan sejumlah tamu undangan khusus," pungkask Ketua Panitia penyelenggara Titin Rachmasari.

Redaktur : JIS Agung

Kontributor : Djarmanto-YF2DOI